

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Jakarta merupakan adalah Lembaga Pemerintah Non Departemen Indonesia yang bertugas untuk merumuskan kebijakan pemerintah di bidang penanaman modal, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Badan ini didirikan sejak tahun 1973, menggantikan fungsi yang dijalankan oleh Panitia Teknis Penanaman Modal yang dibentuk sebelumnya pada tahun 1968. Dengan ditetapkannya Undang-Undang tentang Penanaman Modal pada tahun 2007, BKPM menjadi sebuah lembaga Pemerintah yang menjadi koordinator kebijakan penanaman modal, baik koordinasi antar instansi pemerintah, pemerintah dengan Bank Indonesia, serta pemerintah dengan pemerintah daerah maupun pemerintah daerah dengan pemerintah daerah. BKPM juga diamanatkan sebagai badan advokasi bagi para investor, misalnya menjamin tidak adanya ekonomi biaya tinggi.

Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa pelayanan dalam melakukan kerjasama Penanaman Modal masih kurang efisien dan memakan waktu terlalu lama menjadi suatu permasalahan yang dapat menyebabkan tidak maksimalnya pelayanan dalam kerjasama Penanaman Modal yang diberikan oleh BKPM Jakarta. Karena pada sistem yang saat ini sedang berjalan masih terdapat beberapa masalah yang belum teratasi. Terutama mengenai pengolahan data serta kerjasama Penanaman Modal yang tidak terorganisir dengan baik, berkas-berkas surat yang menumpuk tentunya akan memakan tempat, waktu serta tenaga yang besar dalam pengolahannya selain itu belum dibangunnya sistem informasi Penanaman Modal sebagaimana yang tercantum dalam perda nomor 10 tahun 2008, pada poin (6) Sub bidang Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal, Hal ini merupakan hal yang umum dalam suatu instansi terutama instansi pemerintah. Permasalahan ini sudah menjadi rutinitas yang

semakin hari semakin berat seiring bertambahnya berkas surat pemohon Penanaman Modal yang masuk dan dikeluarkan oleh instansi tersebut. Pengolahan berkas pemohon Penanaman Modal yang dilakukan secara manual akan sangat tidak efektif dengan semakin bertambahnya jumlah arsip yang harus diolah. Permasalahan di atas menyebabkan sulitnya untuk mengetahui data pemilik modal yang sah sehingga pelayanan yang diberikan oleh pihak BKPM Jakarta menjadi terganggu. Untuk penanganan masalah tersebut diperlukan suatu manajemen sistem informasi yang baik dalam menciptakan efisiensi dan efektivitas kerja instansi itu sendiri, maupun dalam meningkatkan pelayanan instansi terhadap pelanggan atau pun klien.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang dengan cepat, informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang kemajuan. Tanpa informasi, suatu perusahaan atau instansi tidak akan dapat menjalankan kegiatan operasional perusahaan atau instansi dengan baik. Oleh karena itu, untuk menunjang kegiatan operasional yang baik dan teratur, maka diperlukan suatu sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi agar dapat mengupayakan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal.

Berdasarkan permasalahan yang timbul dari uraian di atas maka penulis mengajukan judul “Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Perizinan Investasi dan Penanaman Modal Dalam Negeri pada Badan Koordinasi Penanaman Modal Jakarta” dengan harapan dapat memecahkan dan memberikan jalan keluar dari permasalahan yang ada.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengolahan data pada BKPM Jakarta?
- b. Bagaimana berkas-berkas surat yang menumpuk dapat terorganisir dengan baik pada BKPM Jakarta?
- c. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Penanaman Modal pada BKPM Jakarta?

### **I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh BKPM Jakarta dalam Perizinan Perluasan Usaha dan Penanaman Modal dengan merancang sistem informasi penanaman modal pada BKPM Jakarta.

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari pembuatan proposal ini pada Badan Koordinasi Penanaman Modal Jakarta, adalah :

- a. Manfaat bagi Badan Koordinasi Penanaman Modal Jakarta
- b. Membantu memudahkan dalam pelayanan perizinan perluasan usaha dan penanaman modal.
- c. Manfaat bagi pengusaha atau Investor
- d. Memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi bila ingin mengurus perizinan perluasan usaha maupun melakukan penanaman modal.

### **I.4 Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup dalam penelitian adalah :

- a. Penelitian ini hanya dilakukan di BKPM Jakarta ruang lingkup penelitian hanya meliputi dibagian Data dan Pelaporan.
- b. Sistem informasi ini hanya membahas pada proses permohonan izin perluasan usaha dan laporan penanaman modal dalam negeri saja pada BKPM Jakarta.

### **I.5 Luaran Sistem yang diharapkan**

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah diharapkan sistem yang dibuat, dapat menciptakan efisiensi dan efektivitas kerja pada BKPM Jakarta, maupun dalam meningkatkan pelayanan instansi terhadap pelanggan ataupun klien.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan proposal tugas akhir ini penulis menyajikan sistematika penulisan se jelas mungkin sehingga memudahkan pembaca dalam mempelajari dan memahami isinya. Berikut adalah sistematika penulisan proposal yang terbagi dalam lima bab sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang deskripsi umum isi proposal tugas akhir yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup, luaran sistem yang diharapkan, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi uraian tentang berbagai literatur yang berkaitan dengan teori, konsep, prosedur, metode, dan proses yang digunakan sebagai referensi dalam penulisan tugas akhir ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang langkah-langkah penelitian yang digunakan sebagai pemecahan permasalahan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.

### **BAB IV ANALISA PERANCANGAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, analisa sistem berjalan, analisa kebutuhan sistem, perancangan database dan perancangan sistem.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran penulis dari selama proses pembuatan dan penelitian yang mungkin berguna untuk masa yang akan datang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **LAMPIRAN**